

- LEADERSHIP
- DISSERTATION PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAMPAK PERUBAHAN GAYA KEPEMIMPINAN
(Studi kasus Gaya Kepemimpinan di PDAM Surabaya)

SKRIPSI

FIS AN 29/05

Alif
d



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Disusun Oleh :

Alif Putra R. A.

070116440

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

SEMESTER GENAP
2004 / 2005

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ilmu
Administrasi Negara pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Juli 2005
Pukul : 10.00 WIB
Ruang : 250

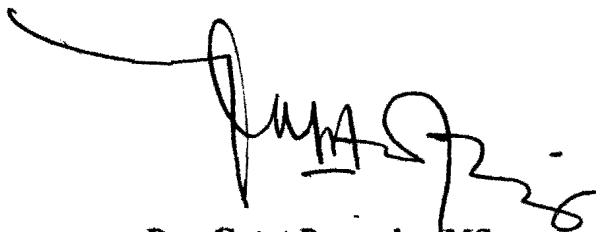
Dengan Tim Penguji :

Ketua



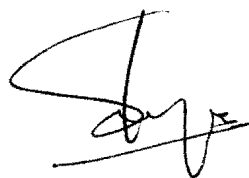
DR. Falih Suaedi, M Si.
NIP. 131 801 403

Anggota



Drs. Gatot Pramuka, MS.
NIP. 131 801 401

Anggota



Drs. Ec. Didit Soepoyo, MM.
NIP. 131 289 507

ABSTRAKSI

Salah satu pelayanan publik yang harus dipenuhi oleh pemerintah adalah tersedianya kebutuhan air bagi masyarakat. Air, sebagai sumber kehidupan, mutlak diperlukan oleh manusia dan semua makhluk hidup di dunia. Ketergantungan manusia terhadap air semakin besar sejalan dengan bertambahnya penduduk. Sumber daya air mempunyai peran cukup besar dalam menunjang kegiatan bidang pertanian, air bersih perkotaan dan pedesaan, tenaga listrik, dan lain-lain. Namun sayangnya, pelayanan pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat tidak memuaskan masyarakat. Sebagian besar masyarakat masih merasakan sulitnya mendapatkan air bersih. Permasalahan yang terjadi di PDAM Surabaya sudah terlalu kompleks. Mulai dari korupsi, kualitas pelayanan publik yang rendah, hingga utang-utang yang menumpuk. Setelah melalui *Test and Probertest* dan proses seleksi yang panjang, akhirnya terpilihlah Bapak Pengkie Sugiho Pangestu sebagai Dirut PDAM Surabaya yang baru. Perlahan tapi pasti, PDAM Surabaya yang telah terjebak pada kondisi yang serupa dengan PDAM di beberapa daerah yang lain, mulai mengadakan suatu perombakan besar-besaran dan mengambil langkah-langkah yang tegas dalam manajemennya. Masuknya Pengkie Sugiho Pangestu sebagai Dirut PDAM ini cukup membawa angin segar bagi salah satu aset kota Surabaya ini. Perubahan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Dirut baru ini membuat peneliti sangat tertarik untuk mengadakan suatu penelitian di PDAM Surabaya ini. Gaya Kepemimpinan apakah yang digunakan Dirut Baru PDAM Surabaya? Dampak positif apa sajakah yang terjadi pasca pergantian Dirut di PDAM Surabaya ?

Dengan memperhatikan perumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka metodologi yang akan digunakan adalah tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penentuan informan dilakukan dengan dasar prinsip Purposive Sampling dimana peneliti menentukan informan yang dianggap sebagai informan kunci dan pilihan akan berakhir setelah tak terdapat indikasi variasi atau informan baru.

Hasil yang dapat disimpulkan oleh peneliti adalah bahwa Bapak Pengkie Sugiho Pangestu, selaku Direktur Utama PDAM Surabaya menggunakan Gaya Kepemimpinan Otokratis di dalam memimpin PDAM Surabaya pada saat ini. Hal tersebut merupakan salah satu alternatif terbaik yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan PDAM Surabaya membutuhkan suatu sosok pemimpin yang berani, tegas dan tidak ragu dalam melakukan perubahan.

Adanya sejumlah dampak positif dari perubahan gaya kepemimpinan ini juga turut mewarnai hasil penelitian yang ada. Pada saat ini PDAM Surabaya termasuk golongan tipe E, dimana seorang Direktur Utama akan dibantu oleh tiga orang Direktur. Perusahaan ini juga memiliki lima bagian fungsional yang kini dapat melaksanakan fungsinya secara lebih maksimal. Bapak Pengkie sangat ketat dan disiplin dalam melakukan pengawasan terhadap para karyawannya. Ada tiga cara pemimpin dalam melakukan pengawasan, yakni SPI (Satuan Pengawas Intern), Waskat (Pengawasan Melekat) dan Pengawasan Langsung. Sistem "reward and punishment" juga dilakukan dengan sangat tegas. Beberapa langkah positif telah dilakukan Bapak Pengkie Sugiho Pangestu, selaku Direktur Utama di dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Langkah-langkah tersebut antara lain Sweeping Pencurian air, Sistem Lelang Terbuka, Profit yang meningkat sebesar 300 % pada tahun 2004 lalu.